

Determinasi Nilai Perusahaan Berdasarkan Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Sustainability Report*, dan Komite Audit

Fatma Aulia Wardani¹, Endah Susilowati², Wahyu Helmy Dimayanti Sukiswo³

Program Studi Akuntansi, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 27 Agustus 2025

Revised: 05 September 2025

Accepted: 30 Oktober 2025

Keywords:

Company Value,
Profitability,
Company Size,
Sustainability Report,
Audit Committee.

ABSTRACT

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, *sustainability report*, dan komite audit terhadap nilai perusahaan.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang diteliti yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2023. Cara menentukan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan memberikan beberapa kriteria penelitian, sehingga menghasilkan 48 sampel pengamatan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari *annual report* dan *sustainability report* yang diterbitkan oleh perusahaan perbankan pada situs resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Data tersebut kemudian di olah dengan menggunakan bantuan *software IBM SPSS* versi 30.

Originalitas/Novelty: Keterbaruan dari penelitian ini yaitu dengan menambahkan variabel *sustainability report* dan komite audit sebagai variabel independen, dan fokus penelitian pada perusahaan perbankan.

Hasil Penelitian: Penelitian ini mengungkapkan bahwa profitabilitas, *sustainability report*, dan komite audit tidak memiliki kontribusi terhadap nilai perusahaan. Sementara, ukuran perusahaan memiliki kontribusi terhadap nilai perusahaan.

Implikasi: Penelitian mengimplikasikan bagaimana pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, *sustainability report*, dan komite audit terhadap nilai perusahaan yang berguna bagi perusahaan perbankan. Penelitian ini juga berkontribusi dalam memberikan wawasan dan pemahaman baru mengenai pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, *sustainability report*, dan komite audit terhadap nilai perusahaan.

Research Objectives: This study aims to empirically examine the influence of profitability, company size, *sustainability report*, and audit committee on company value.

Research Method: This study uses a quantitative approach. The population studies is banking companies listed on the IDX in the 2018-2023 period. How to determine the sample using the *purposive sampling* technique by providing several research criteria, resulting in 48 observation sample. This research uses secondary data obtained from the *annual report* and *sustainability report* published by banking companies on the company's official website and the IDX. The data was then processed using IBM SPSS software version 30.

Originality/Novelty: The novelty of this study is by adding the *sustainability report* and audit committee as independent variable, and the research focus is on banking companies.

Research Results: This study reveals that profitability, *sustainability report*, and audit committee have no contribution to the company's value. Meanwhile, the company size has a contribution to the company's value.

Implications: The study implicated how the influence of profitability, company size, *sustainability report*, and audit committee on the company's value is useful for banking companies. This research also contributes to providing new insights and understandings about the influence of profitability, company size, *sustainability report*, and audit committee on company value.

Copyright © by Author(s)

This is an open-access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



Corresponding Author:

Fatma Aulia Wardani,

Program Studi Akuntansi, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

Jl. Rungkut Madya, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294

Email Korespondensi : endahs.ak@upnjatim.ac.id

Pendahuluan

Kemajuan bisnis di Indonesia semakin berkembang setiap tahunnya yang ditandai dengan munculnya beragam jenis sektor perusahaan. Hal ini dapat berakibat munculnya persaingan antar pelaku bisnis dalam menarik minat para investor untuk berinvestasi pada perusahaannya. Setiap perusahaan menginginkan agar perusahaannya tetap berkelanjutan (*sustainable*) sehingga perusahaan akan berusaha untuk mencari strategi agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Oleh sebab itu, nilai memiliki peran yang sangat penting dalam mempengaruhi persepsi investor.

Laksana & Handayani (2022) mengemukakan bahwa nilai perusahaan merupakan salah satu aspek penting yang dipertimbangkan oleh para investor dalam menilai suatu perusahaan guna memastikan bahwa perusahaan tersebut memiliki nilai yang baik dan dapat memicu pergerakan harga saham. Jika nilai suatu perusahaan dapat meningkat dikarenakan tinggi harga saham pada perusahaan tersebut, maka hal itu akan berdampak positif terhadap kinerja dan kepercayaan investor di masa yang akan datang. Pada penelitian ini nilai perusahaan akan di proksikan menggunakan *price book value* (PBV) (Budiharjo et al., 2023).

Dalam melakukan sebuah investasi para investor tentunya juga akan melihat jenis perusahaannya terlebih dahulu. Investor biasanya akan memilih perusahaan yang memiliki stabilitas ekonomi yang baik. Winarni (2024) mengemukakan bahwa perusahaan perbankan masih menjadi salah satu sektor yang sahamnya paling mendominasi di pasar modal, baik bank milik BUMN ataupun bank swasta. PT Bank Central Asia Tbk menduduki posisi teratas emiten dengan kapitalisasi pasar tertinggi dengan *market cap* tercatat senilai Rp1.165,50 triliun atau setara dengan 10,21% dari total *market cap* pasar modal di Indonesia. Selanjutnya, saham dengan kapitalisasi pasar terbesar kedua diduduki oleh PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk dengan nilai mencapai Rp855,25 triliun atau setara dengan 7,49% dari total *market cap* pasar modal di Indonesia. Pada posisi ketiga diduduki oleh PT Barito Renewables Energy Tbk dengan nilai kapitalisasi pasar sebesar Rp662,24 triliun atau setara dengan 5,80% dari total *market cap*. Kemudian, di posisi keempat diduduki oleh PT Bayan Resources Tbk dengan nilai kapitalisasi pasar mencapai Rp656,67 triliun atau setara dengan 5,57% dari total *market cap*. Posisi kelima ditempati oleh PT Bank Mandiri Tbk dengan nilai kapitalisasi pasar mencapai Rp614,46 triliun atau setara dengan 5,38% dari total *market cap*. Meskipun perusahaan-perusahaan tersebut menjadi perusahaan yang digemari oleh para investor, namun saham pada perusahaan tersebut juga sering mengalami penurunan dan kenaikan harga saham yang tidak signifikan. Seperti yang pernah dialami oleh beberapa bank di Indonesia yang mengalami penurunan dan kenaikan yang tidak signifikan pada harga sahamnya.

Tabel 1. Pergerakan Harga Saham 8 Bank di Indonesia

Nama Perusahaan	Tahun	Harga Saham	Perubahan
Bank Central Asia Tbk	2018	5.200	8,2%
	2019	6.685	14,85%
	2020	6.770	0,85%
	2021	7.300	5,3%
	2022	8.550	12,5%
Bank KB Bukopin Tbk	2018	192	2,7%
	2019	158	0,34%
	2020	410	2,52%
	2021	267	1,43%
	2022	101	1,66%
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2018	3.571	0,2%
	2019	4.293	7,22%
	2020	4.068	2,25%
	2021	4.110	1,43%
Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2022	4.940	1,66%
	2018	2.044	3,49%
	2019	1.182	8,62%
	2020	1.546	3,64%

Nama Perusahaan	Tahun	Harga Saham	Perubahan
	2021	1.331	2,15%
	2022	1.345	0,14%
Bank Mandiri (Persero) Tbk	2018	3.688	3,12%
	2019	3.838	1,5%
	2020	3.163	6,75%
	2021	3.513	3,5%
	2022	4.963	14,5%
Bank Cimb Niaga Tbk	2018	915	4,35%
	2019	965	0,5%
	2020	995	0,3%
	2021	965	0,3%
	2022	1.185	2,2%
Bank Syariah Indonesia Tbk	2018	512	0,68%
	2019	322	1,9%
	2020	2.194	18,72%
	2021	1.736	4,58%
	2022	1.290	4,46%
Bank OCBC NISP Tbk	2018	855	0,83%
	2019	845	0,1%
	2020	820	0,25%
	2021	670	1,5%
	2022	745	0,75%

Sumber: www.investing.com

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan bahwa pergerakan harga saham perusahaan perbankan di Indonesia setiap tahunnya mengalami penurunan dan kenaikan yang tidak signifikan. Hal itu dapat terlihat dari besar kecilnya perubahan harga saham yang terjadi di setiap tahunnya. Perubahan harga saham yang mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak signifikan ini terjadi karena adanya pandemic covid-19 yang terjadi pada tahun 2020 yang memiliki dampak signifikan terhadap harga saham perbankan. Pada tahun 2020 terdapat tiga perusahaan perbankan yang mengalami penurunan harga saham dikarenakan adanya pandemic ini, yaitu PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri Tbk, dan PT Bank OCBC NISP Tbk.

Faktor lain yang menyebabkan perubahan harga saham yang tidak signifikan yaitu terdapat regulasi dan kebijakan dari otoritas jasa keuangan (OJK) tentang batas minimum pemberian kredit dan penyediaan dana besar bagi bank umum yang juga mempengaruhi penurunan harga saham pada perusahaan perbankan. keadaan harga saham yang terus menurun dapat berdampak pada kepercayaan investor untuk tetap berinvestasi pada perusahaan tersebut. Oleh karena itu, perusahaan harus memiliki beberapa inovasi yang dapat dikembangkan agar harga saham pada perusahaan tersebut dapat meningkat. Harga saham itu sendiri dapat digunakan untuk mencerminkan nilai pasar saham perusahaan dan merupakan indikator penting dalam melihat nilai perusahaan.

Perihal diatas terdapat beberapa faktor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan yaitu dengan cara meningkatkan profitabilitas atau yang sering disebut juga dengan keuntungan/laba. Dengan kemampuan perusahaan yang dapat menghasilkan laba besar dan stabil akan menunjukkan bahwa nilai perusahaan pada perusahaan tersebut baik (Orbaningsih, 2022). Sehingga, dapat menumbuhkan kepercayaan pada investor yang dapat menjadi instrumen paling efektif untuk meningkatkan harga saham pada perusahaan (Suhara & Susilowati, 2022). Hal ini didukung oleh Wardhani dkk., (2021) dan Hidayat & Khotimah (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dapat memanfaatkan asetnya secara efektif dan efisien, sehingga perusahaan dapat memperoleh laba yang tinggi dalam meningkatkan nilai suatu perusahaan. selain itu perusahaan yang dapat meningkatkan profitabilitasnya setiap tahun akan membuat ketertarikan banyak investor untuk menanamkan modalnya. Namun, terdapat penelitian lain yang tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Savitri dkk., (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dikarenakan, besar kecilnya aset yang digunakan oleh perusahaan untuk menghasilkan laba tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Pada

penelitian ini profitabilitas akan di proksikan dengan *Return on Assets* (ROA), karena dapat mengukur seberapa baik perusahaan dapat memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba (Sherina & Aning, 2024).

Pertimbangan seorang investor yang akan berinvestasi pada perusahaan tidak hanya dilihat dari seberapa besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut, tetapi juga dengan ukuran perusahaannya. Semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang besar akan menarik minat para investor untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut (Bagaskara et al., 2021). Hal ini didukung oleh Sari & Sayadi (2020) yang menyebutkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Taufiq et al., (2025) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Banyaknya faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, *sustainability report* juga menjadi salah satu faktor yang paling penting dalam komponen tersebut. Dengan adanya *sustainability report* perusahaan dapat menciptakan jalinan yang baik dengan para pemangku kepentingan untuk mengetahui kontribusi apa saja yang telah diberikan oleh perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya (Urip et al., 2022). Kemampuan perusahaan dalam mengungkapkan *sustainability report* dinilai sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi kepada pemangku kepentingan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh Urip et al., (2022) yang menyatakan bahwa *sustainability report* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang juga berperan dalam mempengaruhi nilai perusahaan yakni *Good Corporate Governance* yang akan di proksikan melalui komite audit. Dengan adanya komite audit dalam perusahaan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang kemudian dapat meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan tersebut (Jonathan et al., 2025). Hal tersebut didukung oleh penelitian Herwiyanti (2019) yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, *sustainability report*, dan komite audit terhadap nilai perusahaan, serta mengambil fokus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2023.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, profitabilitas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk digunakan dalam memproduksi dan memperoleh laba yang diharapkan. Selain itu, dengan menggunakan rasio profitabilitas dapat melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba besar dan stabil yang akan menunjukkan bahwa nilai perusahaan pada perusahaan tersebut baik. Profitabilitas yang tinggi berkaitan dengan prospek perusahaan yang baik, sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan investor yang dapat menjadi instrument paling efektif untuk meningkatkan harga saham pada perusahaan. Oleh karena itu, hal ini sejalan dengan *theory agency* dimana dengan profitabilitas yang tinggi dapat mencerminkan manajemen yang efektif dan efisien dalam menggunakan aset perusahaan, sehingga dapat mengurangi konflik keagenan dan biaya pengawasan (biaya keagenan). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memiliki peran penting untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan dana, serta dapat mempengaruhi keputusan manajemen laba.

Berdasarkan dari penjelasan tersebut, terdapat penelitian yang dilakukan oleh wardhani et al. (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bitadkk., (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan dari penelitian tersebut maka hipotesis yang diperoleh yakni profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₁ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu hal yang penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka akan semakin tinggi pula laba yang dihasilkan. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah juga untuk mendapatkan sumber pendanaan melalui pasar modal. Ukuran perusahaan akan menjadi komponen penting untuk menentukan minat para investor dalam menanamkan modalnya, karena besar kecilnya perusahaan dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan tersebut. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang besar akan menarik minat para investor, sehingga investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Hal ini sejalan dengan *theory agency* dimana perusahaan besar yang memiliki biaya keagenan yang lebih besar akan mengungkapkan informasi yang luas untuk mengurangi biaya keagenan tersebut. Selain itu, perusahaan besar yang memiliki biaya keagenan yang lebih besar akan menjadi pusat perhatian public dan ukuran perusahaan yang besar dapat mencerminkan komitmen perusahaan untuk terus memperbaiki kinerjanya, sehingga dapat meningkatkan nilai pasar dan menjadi target investor untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Roy et al. (2023) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Maka, dengan hasil penelitian tersebut dapat diperoleh hipotesis ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₂ : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan

Salah satu kriteria perusahaan yang baik dapat dilihat dari tingkat *sustainability report* yang dilaporkan, seberapa terbuka dan transparannya pihak dalam perusahaan melaporkan informasi terkait perusahaannya. *Sustainability report* yang disajikan oleh perusahaan merupakan wujud dari upaya perusahaan guna meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki citra baik di pasar akan mendapatkan perhatian dari para investor. *Sustainability report* dapat memberikan manfaat kepada perusahaan salah satunya yakni diminati oleh para investor. Hal ini sejalan dengan *theory agency* dikarenakan kemampuan perusahaan dalam pengungkapan *sustainability report* dinilai sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi kepada pemangku kepentingan yang dipercaya dapat meningkatkan nilai perusahaan (Purnamasari & Trimeiningrum, 2022).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Siregar & Safitri (2019) menyatakan bahwa *sustainability report* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pujiningsih (2020) yang menunjukkan bahwa *sustainability report* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis yakni *sustainability report* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₃ : *Sustainability report* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan

Komite audit yakni sebuah komite yang dibentuk guna melaksanakan fungsi pengawasan pengelolaan perusahaan. Komite audit berperan penting dalam menjamin terciptanya *Corporate Governance* yang baik dalam sebuah perusahaan. Keberadaan komite audit bermanfaat dalam menajmin transparansi, keterbukaan laporan keuangan, dan pengungkapan informasi yang dilakukan oleh manajemen. Hal ini sejalan dengan *theory agency* dimana jika perusahaan memiliki komite audit sesuai standart maka akan mengurangi asimetri informasi bagi perusahaan dengan kapitalisasi yang tinggi dan akan semakin meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Herwiyanti (2019) yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari & Sayadi (2020) yang menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis yang dihasilkan yakni komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₄ : Komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2023. Cara menentukan

sampel pada penelitian yaitu menggunakan *purposive sampling* dengan memberikan beberapa kriteria penelitian, sehingga dapat menghasilkan 48 sampel pengamatan. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu nilai perusahaan yang akan di proksikan menggunakan *price book value* (PBV). Sedangkan, variabel independent meliputi profitabilitas yang diwakili oleh ROA, ukuran perusahaan yang di proksikan dengan logaritma natural aset, *sustainability report* yang di proksikan dengan indeks GRI, dan komite audit yang di proksikan dengan menghitung jumlah anggota komite audit yang diungkapkan dalam *annual report*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji dengan menggunakan data sekunder yang berasal dari *annual report* dan *sustainability report* yang diterbitkan oleh perusahaan perbankan pada situs resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Data tersebut kemudian di olah dengan menggunakan bantuan *software* IBM SPSS versi 30.

Hasil dan Pembahasan

Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif bertujuan untuk menganalisis data yang dapat memberikan deskripsi dari masing-masing variabel dalam penelitian ini (Wiyono, 2020 : 180). Berikut merupakan hasil uji statistik deskriptif:

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	48	-,07	,04	,0113	,02066
LN	48	17,45	21,50	19,7295	1,16154
GRI	48	,13	,65	,3518	,13666
KA	48	3,00	14,00	5,3958	2,10106
Nilai Perusahaan	48	12,24	15,38	13,8849	,69063
Valid N (Listwise)	48				

Sumber: Data diolah peneliti, Output SPSS Versi 30

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai minimum sebesar -0,07 dan nilai maksimum sebesar 0,04, sedangkan nilai mean sebesar 0,0113 dan nilai standar devisiasinya yaitu 0,02066. Variabel ukuran perusahaan (LN) memiliki nilai minimum sebesar 17,45 dan nilai maksimum sebesar 21,50, sedangkan nilai mean sebesar 19,7295 dan nilai standar devisiasinya sebesar 1,16154. Variabel *sustainability report* (GRI) memiliki nilai minimum sebesar 0,13 dan nilai maksimum 0,65, sedangkan nilai mean sebesar 0,3518 dan nilai standar devisiasinya sebesar 0,13666. Variabel komite audit (KA) memiliki nilai minimum sebesar 3,00 dan nilai maksimum sebesar 14,00, sedangkan nilai mean sebesar 5,3958 dan nilai standar devisiasinya sebesar 2,10106. Variabel nilai perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 12,24 dan nilai maksimum sebesar 15,38, sedangkan nilai mean sebesar 13,8849 dan nilai standar devisiasinya sebesar 0,69063.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan Kolmogorov Smirnov, pendekatan ini menyatakan bahwa suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal jika memiliki nilai Asymp. Sig > 0,05 (Wiyono, 2020 : 148). Berikut merupakan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

	Unstandardized Residual

Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	,200 ^d
-------------------------------------	-------------------

Sumber: Data diolah peneliti, Output SPSS versi 30

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut bersifat valid, akurat, dan dapat diandalkan.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diidentifikasi melalui nilai variance inflation factor (VIF) dan tolerance. Jika nilai tolerance $> 0,10$ atau setara dengan nilai VIF < 10 maka dapat dinyatakan tidak terdapat multikolinearitas (Wiyono, 2020, hal. 162). Berikut merupakan hasil uji multikolinearitas:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
ROA	,552	1,811
LN	,527	1,896
GRI	,932	1,073
KA	,883	1,132

Sumber: Data diolah peneliti, Output SPSS versi 30

Berdasarkan tabel 4, menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki nilai tolerance sebesar $0,552 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,811 < 10$. Ukuran perusahaan memiliki nilai tolerance sebesar $0,527 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,896 < 10$. Sustainability report memiliki nilai tolerance sebesar $0,932 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,073 < 10$. Komite audit memiliki nilai tolerance sebesar $0,883 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,132 < 10$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel tidak terjadi gejala multikolinearitas. Hasil ini dapat memperkuat validitas model regresi, dikarenakan antar variabel bebas tidak saling mendistorsi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas diidentifikasi melalui uji Glesjer. Pendekatan ini menyatakan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (Wiyono, 2020 : 165-166). Berikut ini merupakan hasil uji heteroskedastisitas melalui uji Glesjer:

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig.
ROA	,907
LN	,362
Sustainability Report	,211
KA	,481

Sumber: Data diolah peneliti, Output SPSS versi 30

Berdasarkan tabel 5. Menunjukkan bahwa variabel profitabilitas mempunyai nilai signifikansi $0,907 > 0,05$. Ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi $0,362 > 0,05$. Sustainability report memiliki nilai signifikansi $0,211 > 0,05$. Komite audit memiliki nilai signifikansi $0,481 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, sustainability report, dan komite audit tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Hal ini dikarenakan data pada perusahaan perbankan cenderung relative stabil dan terkontrol, sehingga proses pencatatan dan pelaporan data menjadi lebih akurat dan konsisten.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dapat diidentifikasi dengan menggunakan Durbin-Watson dengan ketentuan jika $d < dL$ atau $d > (4-dL)$ maka hipotesis 0 ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi. Jika d terletak

diantara dU dan (4-dU) maka hipotesis 0 diterima, yang berarti tidak terdapat autokorelasi. Sedangkan, jika d terletak antara dL dan dU atau diantara (4-dU) dan (4-dL) maka tidak ada menghasilkan kesimpulan yang pasti (Wiyono, 2020 : 170). Berikut merupakan hasil uji autokorelasi:

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,449 ^a	,249	,179	,62590	1,033

Sumber: Data diolah peneliti, Output SPSS versi 30

Berdasarkan tabel 6, menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,033, nilai dL sebesar 1,7206, dan nilai 4-dL sebesar 2,2794. Nilai *Durbin-Watson* 1,033 lebih kecil daripada nilai dL 1,7206 ($1,033 < 1,7206$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis 0 ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan adanya autokorelasi, sehingga dilakukan uji tahap kedua dengan menggunakan uji *Cochrane-Orcutt* sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi Setelah Uji *Cochrane-Orcutt*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,519 ^a	,269	,199	,54362	1,749

Sumber: Data diolah peneliti, Output SPSS Versi 30

Berdasarkan tabel 7, setelah adanya uji *Cochrane-Orcutt* menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,749, nilai dU sebesar 1,7206 dan nilai 4-dU sebesar 2,2794. Nilai *Durbin-Watson* terletak diantara dU dan 4-dU ($1,7206 < 1,749 < 2,2794$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis 0 diterima, yang artinya tidak terjadi autokorelasi dan dapat dianalisis lebih lanjut.

Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengidentifikasi arah serta pengaruh antar variabel independen dengan variabel dependen (Wiyono, 2020 : 297). Berikut merupakan hasil uji analisis regresi berganda:

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	2,802	1,286
LAG_X1	-6,242	6,623
LAG_X2	,444	,134
LAG_X3	-,129	,622
LAG_X4	-,025	,047

Sumber: Data diolah peneliti, Output SPSS versi 30

Berdasarkan tabel 8, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,802 - 6,242X_1 + 0,444X_2 - 0,129X_3 - 0,025X_4$$

Nilai α sebesar 2,802 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel nilai perusahaan belum dipengaruhi oleh variabel lainnya, yaitu variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, sustainability report, dan komite audit. Jika variabel independen tidak ada maka variabel nilai perusahaan tidak mengalami perubahan.

Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas sebesar -6,242 menunjukkan bahwa variabel profitabilitas mempunyai pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti setiap terjadi peningkatan profitabilitas sebesar 1 satuan maka nilai perusahaan akan menurun sebesar 6,242 atau sebaliknya, jika terjadi penurunan profitabilitas sebesar 1 satuan maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 6,242 dengan kondisi variabel lain dari model regresi konstan (0).

Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan sebesar 0,444 menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti setiap terjadi peningkatan profitabilitas sebesar 1 satuan maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,444 atau sebaliknya, jika terjadi penurunan profitabilitas sebesar 1 satuan maka nilai perusahaan akan menurun sebesar 0,444 dengan kondisi variabel lain dari model regresi konstan (0).

Nilai koefisien regresi variabel *sustainability report* sebesar -0,129 menunjukkan bahwa variabel *sustainability report* mempunyai pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti setiap terjadi peningkatan *sustainability report* sebesar 1 satuan maka variabel nilai perusahaan akan menurun sebesar 0,129 atau sebaliknya jika terjadi penurunan *sustainability report* sebesar 1 satuan maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,129 dengan kondisi variabel lain dari model regresi konstan (0).

Nilai koefisien regresi variabel komite audit sebesar -0,025 menunjukkan bahwa variabel komite audit mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti setiap terjadi peningkatan komite audit sebesar 1 satuan maka variabel nilai perusahaan akan menurun sebesar 0,025 atau sebaliknya jika terjadi penurunan komite audit sebesar 1 satuan maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,025 dengan kondisi variabel lain dari model regresi konstan (0).

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengidentifikasi apakah variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Uji statistik F ini menggunakan nilai signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$) (Wiyono, 2020 : 214). Berikut merupakan hasil uji kelayakan model (Uji F):

Tabel 9. Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4,567	4	1,142	3,863	,009 ^b
Residual	12,412	42	,296		
Total	16,979	46			

Sumber: Data diolah peneliti, Output SPSS versi 30

Berdasarkan tabel 9, menunjukkan bahwa nilai sign 0,009 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, *sustainability report*, dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengidentifikasi apakah variabel bebas memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat. Uji t ini menggunakan nilai signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$) (Wiyono, 2020 : 234). Berikut merupakan hasil uji hipotesis (uji t):

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Model	t	Sig.
1 (Constant)	2,179	<,035
LAG_X1	-,943	,351
LAG_X2	3,310	,002
LAG_X3	-,207	,837
LAG_X4	-,538	,593

Sumber: Data diolah peneliti, Output SPSS versi 30

Hasil dan Berdasarkan tabel 10, menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai sign 0,351 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak, yang berarti profitabilitas tidak memiliki kontribusi terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena terdapat beberapa perusahaan yang tidak bisa memanfaatkan asetnya dengan efektif dan efisien, sehingga perusahaan tidak memperoleh laba yang tinggi untuk meningkatkan nilai suatu perusahaan

Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai sign $0,002 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima, yang berarti ukuran perusahaan memiliki kontribusi terhadap nilai perusahaan. Karena, perusahaan besar akan lebih mudah mengakses pasar karena memiliki fleksibilitas, kemampuan memperoleh sumber pendanaan yang besar dan memiliki aset yang besar pula.

Variabel sustainability report memiliki nilai sign $0,837 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak, yang berarti sustainability report tidak memiliki peran terhadap nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena rendahnya jumlah *item sustainability report* yang diungkapkan oleh perusahaan. Item yang diungkapkan oleh perusahaan itu sendiri bukan merupakan suatu indikator yang dapat mempengaruhi reaksi investor dalam pasar modal sehingga pengungkapan *sustainability report* bukan merupakan salah satu indikator yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Variabel komite audit memiliki nilai sign $0,593 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_4 ditolak, yang berarti komite audit tidak memiliki peran terhadap nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena kinerja komite audit kurang optimal dalam melakukan pengawasan terhadap kinerja manajemen. Sehingga besar kecilnya jumlah komite audit di perusahaan tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki kontribusi terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena terdapat beberapa perusahaan yang tidak bisa memanfaatkan asetnya dengan efektif dan efisien, sehingga perusahaan tidak memperoleh laba yang tinggi untuk meningkatkan nilai suatu perusahaan (Farizki et al., 2021). Dapat dibuktikan pada PT Bank KB Bukopin Tbk dimana perusahaan tersebut mengalami kerugian secara berturut-turut dalam periode 2020-2023, hal ini terjadi karena perusahaan tidak memanfaatkan asetnya dengan efektif, sehingga hal itu dapat berdampak pada penurunan harga pasar. Kinerja manajemen yang kurang mampu dalam menggunakan aset perusahaan dengan baik dapat menyebabkan laba bersih rendah, sedangkan laba bersih merupakan cerminan kondisi ekonomi yang sebenarnya pada perusahaan tersebut. Sehingga hal tersebut dapat menimbulkan ketidakpercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan profitabilitas untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Perihal diatas bertentangan dengan theory agency, karena dalam teori ini menekankan hubungan antara investor (principal) dan manajer (agen). Oleh karena itu, manajer diharapkan dapat memaksimalkan nilai perusahaan dengan memanfaatkan asetnya dengan efektif dan efisien, sehingga perusahaan dapat memberikan kepercayaan kepada para investor. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Utami & Widati (2022) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki kontribusi terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Bitu et al. (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki kontribusi terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki kontribusi terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya perusahaan dapat mempengaruhi nilai sebuah perusahaan di mata investor. Ukuran perusahaan merupakan indikator penting keuangan suatu perusahaan. Perusahaan besar akan lebih mudah mengakses pasar karena memiliki fleksibilitas, kemampuan memperoleh sumber pendanaan yang besar dan memiliki aset yang besar pula (Wardhani et al., 2021). Hal ini dapat dibuktikan pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PT Bank Mandiri Tbk yang memiliki nilai total aset yang cenderung tinggi. Aset yang dimiliki perusahaan digunakan secara efisien oleh manajer sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan menjadi maksimal. Dengan demikian perusahaan dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya, perusahaan yang berukuran besar cenderung memiliki public demand akan informasi yang lebih tinggi di banding perusahaan yang berukuran lebih kecil. Sehingga semakin besar ukuran perusahaan tersebut maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya.

Perihal diatas sejalan dengan theory agency, dengan adanya pengungkapan informasi yang lebih luas dan sistem pengawasan yang lebih baik perusahaan besar dapat mengurangi risiko terjadinya asimetri informasi dan meningkatkan transparansi yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Herdiani et al. (2021) yang

menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki kontribusi terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Gita & Yusuf (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki kontribusi terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *sustainability report* tidak memiliki peran terhadap nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena rendahnya jumlah *item sustainability report* yang diungkapkan oleh perusahaan. Dapat dibuktikan oleh PT Bank Central Asia Tbk yang mengungkapkan jumlah item paling rendah. Item yang diungkapkan oleh perusahaan itu sendiri bukan merupakan suatu indikator yang dapat mempengaruhi reaksi investor dalam pasar modal sehingga pengungkapan *sustainability report* bukan merupakan salah satu indikator yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. *Sustainability report* merupakan bukti bahwa perusahaan telah berjalan sesuai dengan aturan dan tanggungjawab kepada pemangku kepentingan (Purnamasari & Trimeiningrum, 2022). *Sustainability report* yang disajikan oleh perusahaan merupakan upaya dari perusahaan untuk meningkatkan reputasinya di pasar yang kemudian akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Semakin banyak investor yang membeli saham perusahaan maka akan berdampak pada peningkatan harga saham, dimana peningkatan tersebut dapat mencerminkan nilai perusahaan yang baik.

Perihal diatas sejalan dengan *theory agency*, karena kemampuan perusahaan dalam pengungkapan *sustainability report* dinilai sebagai bentuk dalam mengurangi asimetri informasi antara *principal* dan agen. *Sustainability report* berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan transparansi dan pertanggungjawaban perusahaan kepada para pemegang saham atas kinerja dan dampak yang dihasilkan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan adanya *sustainability report* dapat meningkatkan kepercayaan para investor sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Putra & Natalia (2023) yang menunjukkan bahwa *sustainability report* tidak memiliki peran terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Siregar & Safitri (2019) yang menyatakan bahwa *sustainability report* memiliki peran terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa komite audit tidak memiliki peran terhadap nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena jumlah komite audit pada perusahaan perbankan cenderung sama dan tidak berbeda secara signifikan. Selain itu, kinerja komite audit kurang optimal dalam melakukan pengawasan terhadap kinerja manajemen. sehingga besar kecilnya jumlah komite audit di perusahaan tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dapat dibuktikan pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang memiliki jumlah komite audit terbesar pada periode 2020. Komite audit memiliki peran yang sangat penting dalam proses penyusunan laporan keuangan seperti menjaga terciptanya sistem pengawasan perusahaan yang memadai dan memastikan telah dilaksanakannya Good Corporate Governance (Herwiyanti, 2019). Namun, kurangnya jumlah komite audit yang signifikan dapat mempengaruhi efektifitas dalam pengawasan. Hal ini juga dapat mempengaruhi kualitas dari laporan keuangan yang dihasilkan sehingga akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Perihal diatas sejalan dengan *theory agency*, karena dengan adanya komite audit merupakan cara dalam menyelesaikan *agency problems*. Hal ini dikarenakan komite audit memiliki peran penting untuk menilai pengendalian internal perusahaan, memastikan kualitas laporan keuangan, dan meningkatkan efektifitas fungsi audit. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Mirnayanti & Rahmawati (2022) dan Rohmah & Ahalik (2020) yang menunjukkan bahwa komite audit tidak memiliki peran terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Herwiyanti (Herwiyanti, 2019) yang menyatakan bahwa komite audit memiliki peran terhadap nilai perusahaan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas, Sustainability Report, dan Komite Audit tidak memberikan kontribusi terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, Ukuran Perusahaan mampu memberikan kontribusi terhadap nilai perusahaan. Perusahaan

disarankan dapat lebih memahami bagaimana dampak dari pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, sustainability report, dan komite audit terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian mengimplikasikan bagaimana pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, sustainability report, dan komite audit terhadap nilai perusahaan yang berguna bagi perusahaan perbankan. Penelitian ini juga berkontribusi dalam memberikan wawasan dan pemahaman baru mengenai pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, sustainability report, dan komite audit terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu terdapat beberapa perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak menerbitkan annual report dan sustainability report secara berturut-turut dalam periode waktu 2018-2023, sehingga hal ini dapat menyebabkan banyak perusahaan yang tereliminasi dari sampel penelitian.

Referensi

- Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. *Forum Ekonomi*, 23(1), 29–38.
- Bitu, F. Y., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Syntax Transformation*, 2(3). <https://www.jurnal.syntaxtransformation.co.id/index.php/jst/article/view/233>
- Budiharjo, R., Widyanto, M. L., & Kurniawati, S. (2023). The Effect of Sales Growth, Audit Committee, Operating Capacity and Return on Assets on Company Value Is Moderated By Company Size. *IRJEMS International Research Journal of Economics and Management Studies*, 2(3), 483–490. <https://doi.org/10.56472/25835238/IRJEMS-V2I3P163>
- Farizki, F. I., Suhendro, & Masitoh, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 17. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.273>
- Gita, R. D., & Yusuf, A. A. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Indonesian Journal of Strategic Management*, 2(1), 67–82. <https://doi.org/10.25134/ijsm.v2i1.1859>
- Herdiani, N. P., Badina, T., & Rosiana, R. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governance dan Sales Growth Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntansi dan Manajemen*.
- Herwiyanti, A. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(3), 187–200.
- Hidayat, & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8. <https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jiakes/article/view/1175>
- Jonathan, A., Amonio, P., & Novianti, N. (2025). The Effect Of Public Accounting Firm Size, Audit Opinion, Auditor Industry Specialization, Company Size, Company Profitability, Number Of Audit Committees, and Number Of Subsidiaries On Audit Report Lag. *International Journal of Research on Financial & Business (IJRFB)*, 4(1), 41–68.
- Laksana, N. B., & Handayani, A. (2022). Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Tahun 2016-2020). *Jurnal Riset Akuntansi Politika*, 5(2), 111–129.
- Mirnayanti, & Rahmawati, I. (2022). Pengaruh Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019. 15(01), 20–29.
- Orbaningsih, D. (2022). The Effect of Good Corporate Governance (GCG) and Corporate Social

- Responsibility (CSR) Disclosure on Company Value with Profitability as Moderating Variables. *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 05(05), 1309–1324. <https://doi.org/10.47191/jefms/v5-i5-12>
- Pujiningsih, V. D. (2020). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8(3), 579–594. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i3.22841>
- Purnamasari, S., & Trimeiningrum, E. (2022). Analisis Dampak Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Akuntansi dan Perpajakan (Jemap)*, 5(1), 45–61. <https://doi.org/10.24167/jemap.v5i1.3722>
- Putra, L. S., & Natalia, I. (2023). Pengaruh Sustainability Report terhadap Kinerja Perusahaan dan Nilai Perusahaan. *Bina Patria*.
- Rohmah, S., & Ahalik. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen , Kebijakan Utang , Profitabilitas , Kepemilikan Manajerial , dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 5(1), 41–56.
- Roy, B., Rista, B., Riady, H., Triyani, B., Nur, F. G., & Angela, D. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Komite Audit Sebagai Variable Moderasi. *Journal of Economic and Management, Vol. 1, No*, 94–105.
- Sari, R., & Sayadi, M. H. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Moderasi Komite Audit. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 11(2), 115–119. <https://doi.org/10.36982/jiegmk.v11i2.1193>
- Savitri, D. A. M., Kurniasari, D., & Mbliyora, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21(02), 500–507. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1825>
- Sherina, N. A., & Aning, W. A. (2024). Pengaruh Green Accounting dan Material Flow Cost Accounting Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. 19(02), 347–361.
- Siregar, N. Y., & Safitri, T. A. (2019). Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management , Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, Dan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 5(2), 53–79.
- Suhara, O. N., & Susilowati, E. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Memediasi GCG Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2019. In *Jurnal Pendidikan dan Konseling* (Vol. 4, Nomor 4, hal. 5426–5436). <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/6341>
- Taufiq, M., Sihombing, P., Info, A., Growth, C., & Rates, I. (2025). The Effect of Company Size , Leverage , Profitability , and Company Growth on Company Value. *International Journal of Economics , Accounting , and Management*, 2(2), 174–182.
- Urip, W. D., Luthfi, I. M., Surya, W. A., Gita, S. R., & Nabbilah, P. S. (2022). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Perusahaan Non Keuangan Dari Tahun 2018-2020). *Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi*, 2(2), 161–167.
- Utami, C. N., & Widati, L. W. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 6(1), 885–893. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.682>
- Wardhani, W. K., Titisari, K. H., & Suhendro, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 37. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.264>
- Wijaya, I. G. N. S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Bisnis STRATEGI*, 28(2), 123 – 142.
- Winarni. (2024). *Data 8 Saham dengan Kapitalisasi Pasar Terbesar (Big Caps) di BEI per Januari 2024*. DataIndonesia.id. <https://dataindonesia.id/pasar-saham/detail/data-8-saham-dengan-kapitalisasi-pasar-terbesar-big-caps-di-bei-per-januari-2024>
- Wiyono, G. (2020). *Merancang Penelitian Bisnis Dengan Alat Analisis SPSS 25 & SmartPLS 3.2.8* (kedua).

Upp Stim Ykpn.